KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman: www.unri.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU
NOMOR : 14215/UN19.5.1.1.1/WS.01.08/2024

TENTANG

RISK REGISTER MANAJEMEN RISIKO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka membangun dan melaksanakan program manajemen risiko serta pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau perlu dilakukan penyusunan *risk register* manajemen risiko;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan *risk register* pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Tindak Pidana Korupsi;
4. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025;
5. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014;
6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1152);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1860);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU TENTANG *RISK REGISTER* MANAJEMEN RISIKO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU.
KESATU	:	Menetapkan *Risk Register* Manajemen Risiko pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
KEDUA	:	Apabila ada kekeliruan/perubahan kedepannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
KETUJUH	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 11 Januari 2024

Dekan,

Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si
NIP 197508311998021001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU
NOMOR 14215/UN19.5.1.1.1/WS.01.08/2024
TANGGAL 11 JANUARI 2024
TENTANG
RISK REGISTER MANAJEMEN RISIKO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU

No	Indikasi Risiko	No	Nama Risiko dan Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Dampak	Pengendalian Risiko yang telah Ada (existing)*	Tingkat Kemungkinan (Likelihood)	Tingkat Dampak	Skor Risiko	Nomor Urutan Prioritas Risiko
			Dalam mengidentifikasi peristiwa risiko dapat memperhatikan dimensi peristiwa risiko, yaitu: - Ketidaksesuaian kuantitas; - Ketidaksesuaian kualitas; - Ketidaksesuaian waktu; - Ketidaksesuaian standar keamanan/kesehatan/ keselamatan.		Akar masalah yang menyebabkan risiko. Pemahaman mengenai akar masalah akan membantu menemukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani risiko. Metode yang dapat digunakan fishbone diagram - Man - Money - Machine - Material - Methode				1 s.d 5	1 s.d 5	Mengacu pada peta risiko	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
LAYANAN INTI (TRI DARMA PT)												
	Layanan Pendidikan dan Pengajaran	1	**Belum optimalnya konversi Akreditasi Program studi A menjadi unggul**		Belum optimalnya konversi peringkat akreditasi dengan menggunakan instrument supplement konversi akreditasi atau instrumen yang berlaku lainnya	UC	Usulan konversi akreditasi ditolak atau peringkat akreditasi tidak dapat dikonversi sesuai dengan instrument terbaru	1. Penyesuaian instrumen penilaian akreditasi 2. Pendampingan dan Workshop Penyusunan Kurikulum OBE dan Instrumen	3	5	22	
		2	**Sarana dan prasarana pendukung dalam proses belajar kurang memadai**		Sarana dan prasarana pembelajaran kurang memadai	C	Terganggunya pencapaian target pembelajaran, Kebersihan, keamanan dan kenyamanan	1. Pengadaan sarana prasana pembelajaran dan SOP Pengelolaan aset 2. SOP penggunaan dan pemeliharaan sapras pembelajaran	3	4	17	
		3	**Rendahnya tingkat serapan lulusan khususnya yang mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12 Bulan setelah lulus**		1.Kompetensi lulusan rendah 2. Ketidaksesuaian pendidikan dan pengajajaran dengan kebutuhan lapangan kerja	C	Meningkatnya tingkat pengangguran lulusan	1. MOU dengan beberapa perusahaan sebagai pengguna lulusan 2. Adanya prosedur peninjauan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja minimal 1x dalam 4 tahun 3. Adanya aplikasi tracer study untuk alumni menginput status	3	3	14	

								pekerjaan dalam jangka waktu 12 bulan setelah lulus dengan penghasilan minimal 1,2x UMR, melanjutkan pendidikan dan berwirausaha				
		4	**Rendahnya pencapaian target program MBKM**		Kurang optimalnya sosialisasi MBKM, program studi kesulitan dalam melakukan rekognisi jumlah sks dan konversi nilai, Mitra dalam kegiatan MBKM yang masih terbatas dan tidak sesuai kompetensi, dan tidak seluruh prodi yang siap menjalankan MBKM		Tidak tercapainya target mahasiswa yang mengikuti MBKM perprodi, tidak dapat dikonversi nilai MBKM kedalam penurunan indeks prestasi komulatif, dan tidak terbangunnya networking dengan mitra.	1. Sosialisasi program MBKM 2. Evaluasi capaian program MBKM secara berkala. 3. Perbaikan tata kelola program MBKM	3	3	14	
		5	**Rendahnya capaian Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) dan kelompok berbasis projek (Team Based Project)**		Belum optimal dalam penetapan dan pengelolaan Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) dan kelompok berbasis projek (Team Based Project)	C	Tidak tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) dan kelompok berbasis projek (Team Based Project)	1. Pelatihan Penyusunan CPL dan CPMK sesuai CBL dan PBL 2. Pendampingan Penyusunan Kurikulum OBE, CPL, CPMK dll	2	4	13	
	Layanan Penelitian	6	**Rendahnya jumlah luaran(output) penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional**		Kurangnya komitmen dosen memenuhi luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat publikasi ilmiah	C	Rendahnya capaian IKU Fakultas dan pengakuan institusi nasional dan internasional rendah	1. Pelaksanaan program pelatihan penulisan artikel ilmiah 2. Memberikan bantuan biaya publikasi	2	4	13	
		7	**Minimnya lulusan bersertifikat kompetensi**		1.Sedikitnya program sertifikasi mahasiswa 2.Kerjasama dengan Lembaga sertifikasi	UC	1.Lulusan bekerja dibidang yang tidak sesuai dengan kompetensi	1.Program uji kompetensi 2. sertifikasi mahasiswa dan dosen	3	3	12	

							2. dan minimnya keunggulan kompetitif					
		8	**Minimnya mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional**		Program kemahasiswaan dan Pendampingan oleh dosen pembimbing yang belum optimal	C	1.Tidak tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas 2.minimnya keunggulan kompetitif	1.Evaluasi program kemahasiswaan 2.workshop/pelatihan dosen pendamping	2	3	11	
		9	**Tingginya permintaan revisi UKT**		Permasalahan dalam tata kelola UKT dan Ketidaksesuaian atau perubahan kemampuan ekonomi mahasiswa	UC	Terhambatnya Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya	1. SOP pengelolaan UKT 2. Assestment lanjutan untuk perubahan kemampuan mahasiswa	2	3	11	
		10	**Kurangnya minat mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada setiap Program Studi**		Belum optimalnya tata kelola MBKM disetiap program studi, Belum Minimnya pengkajian terhadap Mata Kuliah dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Program Studi	C	Tidak tercapainya IKU Fakultas khususnya dalam program MBKM dan Rendahnya jumlah Mahasiswa tidak mempunyai pengalaman kuliah di luar Program Studinya	1. Pojok MBKM 2. Sosialisasi program MBKM	2	3	11	
		11	**Mahasiswa putus studi**		Kesulitan ekonomi dan kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir	UC	Jumlah mahasiswa putus studi semakin meningkat maupun dropout	1. Sosialisasi program beasiswa 2. SOP dan panduan penulisan proposal dan skripsi. 3. Perpustakaan terpadu.	2	3	11	
		12	**Rendahnya jumlah luaran(output) penelitian yang diterapkan/bermanfaat untuk masyarakat**		Penelitian yang dilakukan tidak memenuhi kebutuhan masyarakat	UC	Rendahnya capaian IKU Fakultas terkait pemanfaatan hasil penelitian	1. Pelaksanaan program pelatihan penulisan artikel ilmiah 2. Memberikan bantuan biaya publikasi	2	3	11	
		13	**Rendahnya Jumlah Sitasi Karya Ilmiah nasional dan internasional**		Minimnya pendampingan sitasi karya ilmiah dan network sesama peneliti skala nasional maupun internasional	UC	Rendahnya capaian IKU Fakultas dan pengakuan internasional	1. Pelaksanaan program pelatihan penulisan artikel ilmiah 2. Memberikan bantuan biaya publikasi	2	3	11	

							terhadap karya ilmiah					
	Layanan Pengabdian kepada Masyarakat	14	**Rendahnya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**		1.Terbatasnya jumlah dana pengembangan pengabdian berbasis produk. 2.minimnya kualitas dan inovasi dari kegiatan maupun produk hasil pengabdian kepada masyarakat, 3. Belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian untuk diaplikasikan pada PKM.	C	1.Rendahnya pengakuan masyarakat, institusi dan internasional. 2.Tidak berkorelasinya pengabdian kepada masyarakat terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat, 3.Minimnya tindak lanjut kemitraan dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang memadai 2. Perbaikan tata kelola administrasi pengabdian kepada masyarakat	2	3	11	
		15	**Minimnya Prototipe R&D**		Terbatasnya jumlah dana pengembangan penelitian berbasis produk, minimnya kualitas dan inovasi dari produk hasil penelitian	C	Rendahnya Pengakuan dunia usaha dan masyarakat	1. MOU dengan dunia usaha dunia industri 2. Pelatihan penggunaan metode terbaru berbasis teknologi dalam penelitian	1	3	5	
		16	**Rendahnya minat lulusan melanjutkan Studi S2 (Strata Dua) didalam maupun luar negeri selama rentang waktu 12 Bulan**		1.Program promosi/ peningkatan daya tarik pascasarjana bagi calon mahasiswa yang belum optimal 2.Belum terakreditasi unggul untuk seluruh program studi	C	Tidak tercapainya target penerimaan mahasiswa Studi S2 dan rencana bisnis Program Pasca Sarjana	1.Promosi pascasarjana 2.Menyediakan informasi beasiswa S2 3. Perencanaan program fast track	1	2	3	
		17	**Minimnya mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha**		Kurangnya pendidikan kewirausahaan dan program pendampingan kewirausahaan	C	Rendahnya jumlah lulusan yang menjadi wirausahawan	1. Sosialisasi dan penampingan program kewirausahaan 2. Insentif bagi mahasiswa dan dosen	1	2	3	
		18	**Rentannya akuntabilitas dalam penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri dan PBUD**		Indikasi penyimpangan dalam tata kelola penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri dan PBUD	C	1.Tidak transparan dan akuntabel dalam penerimaan mahasiswa baru 2.Tidak terjadi pemerataan kesempatan bagi calon mahasiswa baru	SOP dan pengawasan pelaksanaan SOP penerimaan mahasiswa baru	1	2	3	

		19	**Rendahnya pengawasan dalam pengelolaan Nilai**		Kurang optimalnya pelaksanaan standar operasional prosedur dan pengawasan dalam pengelolaan nilai, belum maksimalnya penggunaan portal akademik khusus penilaian oleh dosen	C	Nilai yang tidak sesuai dengan yang seharusnya, tidak tepat waktu, dan tidak transparan dalam pengelolaan nilai	1. Pelaksanaan SOP pengawasan pengelolaan nilai disetiap tingkatan baik jurusan maupun fakultas (Mahasiswa, Staff dan Dosen) 2. Pemberikan sanksi atas temuan penyimpangan dalam pengelolaan nilai	1	2	3	
LAYANAN PENDUKUNG												
SUBBAGIAN AKADEMIK												
		1	**Mahasiswa non aktif kuliah**		1. Tidak membayar UKT/SPP 2. Tidak mengisi KRS 3. Berhenti studi sementara tanpa keterangan	C	1. Mahasiswa tidak bisa mengikuti perkuliahan 2. terlambatnya penyelesaian masa study mahasiswa	1. Semester berikutnya harus membayar UKT/SPP 2. Memberikan informasi pembayaran UKT/SPP 3. Memberikan surat rekomendasi pembayaran UKT/SPP	4	5	24	
		2	**tidak terlaksananya daftar ulang mahasiswa**		1. tidak membayar UKT 2. tidak mengisi KRS 3. belum dilakukannya her registrasi di jurusan/prodi 4. keterbatasan informasi terkait daftar ulang dan kalender akademik	C	1. Status mahasiswa Non Aktif 2. Berkurangnya Pendapatan Uang Kuliah Tunggal 3. Berkurang jumlah Mahasiswa Aktif 4. Keterlambatan Masa study	1. Memberi informasi jadwal pembayaran UKT 2. menginformasikan ke masing-masin mahasiswa di portal akademik 3. Menginformasikan di mading jurusan dan prodi	5	4	22	
		3	**sistem akademik yang belum terintegrasi dan belum komprehensif**		1. SIA belum menyesuaikan kebutuan akademik 2. SDM dalam mengoperasionalkan SIA terbatas 3. Kapasitas jaringan internet terbatas 4. Belum terintegrasi database SIA dengan SISTER (BKD)	C	1. Tidak sinkronnya data mahasiswa 2. Penilaian mahasiswa terhambat 3. Kegiatan akademik akan terhambat 4. Capaian IKU tidak maksimal 5. Penilaian akreditasi tidak maksimal 6. Pengisian BKD tidak terpenuhi	1. Membuat sistem informasi akademik terpadu (satu) UNRI 2. Menyiapkan SOP akademik	4	4	19	

		4	**keterlambatan dalam pengisian KRS**		1. tidak membayar UKT 2. Mahasiswa tidak menindak lanjuti jadwal pengisian KRS 3. Jaringan Internet yang tidak stabil	C	1. terganggunya sistem Perkuliahan 2. Nilai tidak bisa diinput Sisitem Informasi akademik 3. Nilai tidak bisa terlaporkan di PDDIKTI	1. lama masa studi mahasiswa 2. Penilaian akreditasi Program studi tidak akan maksimal 3. Penilaian akreditasi institusi tidak akan maksimal 4. Jumlah mahasiswa yang lama masa study akan bertambah banyak	3	4	17	
		5	**revisi penjadwalan mata kuliah**		1. Keterlambatan dalam penyerahan draf jadwal mata kuliah	C	1. Terlambatnya penginputan jadwal di SIA 2. Terlambatnya penerbitan SK mengajar	1. Menginformasikan kepada Program study lebih awal dan berkala 2. menyesuaikan ruang kuliah dengan jumlah kelas dengan mahasiswa	3	4	17	
		6	**Lambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi/Tugas akhir**		1. Lambatnya pengajuan judul proposal 2. Lamanya pengumpulan data penelitian di lapangan 3. Dosen pembimbing dan penguji sulit ditemui 4. Tidak dikerjakan skripsi dan tugas akhir 5. lamanya penjadwalan seminar proposal dan ujian skripsi/ tugas akhir	C	1. Terlambat ujian skripsi/ tugas akhir 2. Mahasiswa bisa terjaring DO 3. PIN Ijazah tidak keluar 4. Penilaian akreditasi tidak maksimal	1. Kajur/Prodi mengevaluasi mahasiswa yang belum menyelesaikan proposal agar bisa ujian diseminar, Skripsi/tugas akhir 2. Menghubungi mahasiswa yang belum selesai skripsi/tugas akhir 3. Mengoptimalkan tugas PA dan Pembimbing	4	3	16	
		7	**Tidak bisa mengikuti mengkuti ujian sarjana**		1. mempunyai IPK < 2 2. mempunyai nilai D lebih dari 10% 3. memiliki nilai E 4. mata kuliah belum selesai di ambil	C	1. Mahasiswa terjaring DO 2. Mahasiswa akan membayar UKT/SPP semester berikutnya 3. Penilaian akreditasi tidak maksimal	1. Membuat kartu kendali oleh PA agar bisa mengontrol mahasiswa 2. melakukan cetak KHS setiap semester 3. Memberikan informasi jadwal skripsi/tugas akhir	3	3	14	
		8	**Mahasiswa terlambat mendaftar wisuda**		1. lambat merevisi skripsi dalam batas waktu 2 (Dua) minggu 2. mahasiswa menghilang setelah ujian sarjana	C	1. Tidak bisa mengikuti wisuda sarjana dan diploma 2. PIN ijazah tidak keluar 3. Membayar UKT/SPP di semester berikutnya karena status belum LULUS	1. Segera menyelesaikan skripsi sebelum 2 minggu dan melengkapi berkas untuk wisuda 2. Fakultas akan memberikan pengumuman terkait pendaftaran wisuda sarjana dan diploma 3. Program study akan memonitoring mahasiswa yang sudah ujian skripsi/tugas akhir	3	3	14	

		9	**Mahasiswa tidak bisa yudisium**		1. berkas yudisium tidak lengkap 2. lambat merevisi skripsi dalam batas waktu 2 (Dua) minggu 3. mahasiswa menghilang setelah ujian sarjana	c	1. Tidak bisa mendaftar yudisium 2. PIN ijazah tidak keluar 3. Membayar UKT/SPP di semester berikutnya karena ststus belum LULUS	1. prodi melakukan Monitoring kepada mahasiswa yang telah melaksanakan ujian skripsi agar segera melengkapi berkas 2. Fakultas akan memberikan pengumuman terkait pendaftaran wisuda sarjana dan diploma	3	3	14	
		10	**Mahasiswa lupa pasword portal**		1. karena sering ganti pasword2. sering meminjam kan paswood portal kepada mahasiswa lain	c	1. Tidak bisa login ke portal2. Tidak bisa mengisi KRS, melihat transkrip nilai DLL	1. Segera malapor ke bagian akdemik fakultas untuk minta reset pasword2. Operator fakultas akan mereset paswood portal akademik	3	3	14	
		11	**Kesalahan penginputan data (nama,tempat lahir,judul skripsi) di ijazah/transkrip asli mahasiswa**		1. Kurang teliti dalam bekerja 2. Kesalahan mahasiswa dalam penginputan identitas untuk ijazah 3. Pengawasan kurang dilaksanakan	C	1. Ijazah dan transkrip Akademik yang dicetak tidak sesuai dengan yang sebenarnya	1. Mencetak ulang sesuai dengan data yang sebenarnya 2. Mengoptimalkan pengawasan dalam pengecekan data ijazah dan transkrip akademik	2	3	11	
		12	**mahasiswa pindah kuliah antar prodi/fakultas/universitas**		1. Karena ada kemungkinan terjaring DO/Evaluasi 2. Karena lokasi tempat tinggal jauh dari orang tua 3.Mahasiswa kurang berminat /tidak mampu diprodi yang dipilihnya	C	1. Berkurangnya jumlah mahasiswa yang aktif 2. berkurangnya pendapatan fakultas	1. Evaluasi oleh akademik fakultas 2. Memberikan rekomendasi pindah kuliah	2	3	11	
		13	**Mahasiswa tidak bisa mengikuti ujian akhir semester**		1. Perkuliahan tatap muka kurang dari 14 x dalam satu semester 2. mahasiswa tidak masuk perkuliahan besar dari 4 pertemuan	C	1. Gagal mengikuti ujian dan nilainya E di KHS 2. akan mengulang pada semester berikutnya	1. Mahasiswa wajib mengikuti tatap muka 14 x pertemuan 2. Beberapa hari sebelum ujian untuk menemui dosen mata kuliah (setelah koordinasi dengan wakil dekan bid. Akademik) minta kuliah tambahan / tugas bersyarat 3. menyurati dosen mata kuliah	2	3	11	
		14	**Mahasiswa mengikuti ujian khusus**		1. Karena tersangkut penyelesaian masa studi efektifnya 14 semester dan agar mahasiswa bisa secepatnya ujian sarjana 2. Belum lulusnya mata kuliah	C	1. Tidak bisa ikut ujian sarjana 2. Tidak bisa mempercepat studi 3. Penilaian akreditasi tidak maksimal	1.wajib mengulang mata kuliah yang dinyatakan tidak lulus maksimal 2x 2. kalau nilai yang diulang masih tidak lulus juga maka diserahkan kepada tim pengampu mata kuliah utk memberikan nilai maksimal C 3. Fakultas akan menyurati dosen penangung jawab mata kuliah untuk mengujikan khusus jika mahasiswa sudah mengambil matakuliah dua kali	2	3	11	

		15	**Hilangnya KHS asli mahasiswa**		1. Karena kelalaian mahasiswa 2. KHS di progran studi tidak diserahkan kepada mahasiswa	C	1. Mahasiswa tidak punya KHS asli 2. Transkrip akademik bisa terjadi kesalahan	1. Cetak ulang di bagian Akademik Fakultas 2. Program studi membagikan KHS kepada mahasiswa	2	2	7	
		16	**mahasiswa terjaring evaluasi / DO**		1. memiliki IPK < 2,0 (program S1) waktu studi lebih dari 13 semester 2. tidak terpenuhinya evaluasi semester 4 (48 SKS lulus), semester 8 (96 SKS lulus) 3. memiliki IPK < 3,00 (program S2) waktu studi 1 semester 4. memiliki IPK < 3,50 (program S3) waktu studi 1 semester	C	1. mahasiswa terjaring DO 2. penilaian akreditasi tidak maksimal	1.Evaluasi untuk kelanjutan studi mahasiswa yang dilakukan oleh Prodi diadakan pada diakhir Semester ke 4 dengan ketentuan harus lulus 48 sks dan pada akhir semester ke 8 harus lulus 96 sks 2. Akan diberikan peringatan tertulis oleh Prodi setiap semester untuk mahasiswa program magister dan Doktor	2	2	7	
		17	**mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan Kukerta**		1. Karena Sakit di semester itu (Ada surat Ket. Dari Dokter) 2. Beban Studi Belum Mencukupi 80 sks	C	1. Tidak bisa ikut kukerta di semester berjalan 2. Lamanya masa study 3. Nilai kukerta akan E	1. mahasiswa telah mengambil beban studi minimal 80 sks 2. tidak sedang mengikuti perkuliahan di program studinya 3. memberi surat rekomendasi kukerta ke lokasi	2	2	7	
		18	**Mahasiswa diwajibkan mengikuti semester pendek**		1. mengulan nilai matakuliah yang belum lulus atau nilai E 2. Untuk perbaiki mata kuliah yang mendapat nilai D	C	1. Tidak bisa ikut ujian sarjana 2. Tidak bisa mempercepat studi	1. Segera mengambil semester pendek agar bisa perbaiki nilai mahasiswa maksimal 9 sks 2. Fakultas menyurati program studi untuk mengusulkan matakuliah yang di SP kan	2	2	7	
SUBBAGIAN KEMAHASISWAAN, KERJASAMA DAN ALUMNI												
		1	**Belum adanya sistem informasi terkait kompetisi mahasiswa**		Minimnya sosialisasi kegiatan-kegiatan kompetisi	C	Informasi kompetisi tidak sampai kepada mahasiswa	Sosialisasi kompetisi lebih masif kepada mahasiswa	3	5	22	
		2	**Program Kerja Kelembagaan Mahasiswa tidak terkoneksi dengan Jurusan**		Penyusunan program kerja tidak melibatkan jurusan/prodi	C	Tidak tercapainya target kinerja	Melibatkan jurusan/prodi dalam menyusun program kerja	3	4	17	
		3	**Program Kerja Kelembagaan Mahasiswa tidak berkorelasi terhadap pencapaian IKU**		1. Minim sosialisasi IKU kepada kelembagaan mahasiswa 2. Program kerja kelembagaan minim orientasi terhadap prestasi 3. Program kerja lebih banyak pada agenda ceremonial	C	Tidak tercapainya target kinerja	1. Sosialisasi IKU lebih masif 2. Mengarahkan kelembagaan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan prestasi	3	4	17	
		4	**Proposal kegiatan kelembagaan yang diajukan tidak sesuai dengan kegiatan yang mengacu dengan IKU**		Kurangnya minat kelembagaan mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU	UC	tidak tercapainya realisasi kegiatan sesuai target semula	Melibatkan jurusan/prodi selektif terhadap proposal yang diajukan mahasiswa	3	3	14	

		5	**Permasalahan dalam peminjaman gedung dan peralatan untuk kegiatan kelembagaan mahasiswa**		1. Rendahnya kesadaran mahasiswa untuk menjaga aset fakultas dan kebersihan gedung pasca kegiatan dilaksanakan 2. Rendahnya komitmen mahasiswa dalam	C	aset hilang dan gedung tidak kembali seperti kondisi semula sebelum dipinjam	Dibuatkan SOP peminjaman gedung dan aset peralatan untuk kegiatan serta dibuat tata tertib untuk mahasiswa	3	3	14	
		6	**Potensi Konflik Antar Kelembagaan baik internal maupun eksternal**		Miss communication pelaksanaan kegiatan antar kelembagaan mahasiswa	C/UC	Perkelahian, keributan dan pengrusakan	1. SOP Pelaksanaan Kegiatan 2. Surat Edaran Rektor	3	3	14	
		7	**Kesalahan dalam penginputan nama, nim serta prodi di surat keterangan aktif kuliah**		1. Kompleksitas dalam beban kerja yang mempengaruhi fokus dalam bekerja 2.Listrik yang tidak stabil	C	Output yang dicetak tidak sesuai dengan yang sebenarnya	double check dokumen sebelum dicetak	2	3	11	
		8	**Kesalahan dalam penginputan nama, nim serta prodi di SK pengurus Kelembagaan Mahasiswa**		kurang fokus dalam bekerja	UC	Output yang dicetak tidak sesuai dengan yang sebenarnya	double check dokumen sebelum dicetak	2	3	11	
		9	**Toga wisuda terlambat dikembalikan**		1. mahasiswa sudah balik ke daerah asal 2. masa pengembalian toga yang singkat	UC	baju toga milik fakultas berkurang	adanya jaminan uang peminjaman toga agar ketika tidak mengembalikan bisa dibeli lagi dengan uang jaminan tersebut	2	3	11	
		10	**Kurang optimalnya penggunaan data tracer study**		kendala dalam pengumpulan data oleh alumni dan kurangnya feedback dari alumni	C	kita tidak mendapatkan hasil yang valid terkait kompetensi lulusan	melakukan sosialisasi kepada yang baru lulus untuk pengisian link survey	2	3	11	
		11	**kurang optimalnya survey pengguna lulusan**		Minimnya respon pengguna lulusan terhadap survey TC	C	Tidak tercapainya target kinerja	Membentuk surveyor khusus untuk TS pengguna lulusan	2	3	11	
		12	**Terjadi kecurangan pembayaran legalisir ijazah dan transkip nilai**		1. pengawasan dan verifikasi dalam proses pembayaran legalisir ijazah 2. SOP belum mengatur secara jelas mekanisme verifikasi terhadap pembayaran 3. Koneksi internet yang tidak stabil dalam mengakses sistem verifikasi pembayaran legalisir	C	1. Kerugian Negara (Jumlah uang yang diterima oleh universitas tidak sesuai dengan data yang disajikan)	1. permintaan akses ke pihak rektorat untuk pengecekan data uang masuk 2. Pembaharuan SOP khususnya terkait pengawasan dan verifikasi pembayaran legalisir ijazah	2	2	7	
		13	**keterlambatan penandatanganan legalisir oleh pimpinan**		pimpinan sedang dinas luar	C	waktu penyelesaian legalisir lebih lama dari yang seharusnya	penandatanganan didisposisikan ke pejabat yang memiliki kewenangan	2	2	7	
		14	**Minimnya mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi, nasional dan internasional**		Program kemahasiswaan dan Pendampingan oleh dosen pembimbing yang belum optimal	C	1.Tidak tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas 2.minimnya keunggulan	1.Evaluasi program kemahasiswaan 2.workshop/pelatihan dosen pendamping 3. Sosialisasi kompetisi mahasiswa lebih masif	2	2	7	

							kompetitif 3. Minimnya sosialisasi kompetisi mahasiswa					
		15	**Kurang optimalnya tindak lanjut kerjasama**		isi dokumen kerjasama yang kurang mengikat , kurangnya komitmen satu atau kedua belah pihak	C	Realisasi kerjasama tidak maksimal	Draft kerjasama benar benar dirumuskan dengan seksama dengan melihat potensi realisasi kerjasama tersebut	2	2	7	
		16	**Kurang terkoneksinya pelaksanaan kerjasama ditingkat jurusan dengan fakultas**		Kurangnya laporan pelaksanaan kerjasama dan realisasi kerjasama	C	Perjanjian kerjasama tidak tererealisasi	Meningkatkan koordinasi antar jurusan/prodi terkait realisasi kerjasama	2	2	7	
SUBBAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN												
		1	**Proses Permohonan SPPD dan Surat Tugas kebagian keuangan yang kasib waktunya**		Antri dan banyaknya pekerjaan di bagian umum/kepegawaian	C	Mendadak dikerjakan dan diburu-buru	Follow up apakah ada Surat Tugas SPPD	4	4	19	
		2	**Lamanya Proses Pencairan Keuangan**		Antri pemeriksaan dokumen di CSO Rektorat	C	Terhambatnya kegiatan	Menelpon Cso untuk segera dikerjakan	4	3	16	
		3	**Keterlambatan dalam pengurusan Taspen dan Gaji Janda atau Duda (termasuk bagi ASN yang sudah meninggal dunia)**		a] terlambatnya berkas masuk b] berkas tidak lengkap	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses,	memberikan informasi kepada yang bersangkutan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan harus dipenuhi b] berkas yang sudah lengkap langsung diproses dan dikirim	3	3	14	
		4	**Perpanjangan atau pemutusan kontrak bagi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan**		a. tertundanya kontrak kerja b] pemutusan kontrak kerja	C	a] status tidak jelas b] gaji tidak bisa dibayarkan	pengusulan kontrak kerja ke Universitas	3	3	14	
		5	**Lamanya kembali kuitansi**		Tidak adanya satu orang khusus yang menghandle kuitansi pembelian barang dan jasa	C	Lamanya revolving Ganti Uang Persediaan (GUP)	Di follow up terus-terusan untuk segera mengembalikan kuitansi	3	3	14	
		6	**Lamanya SPJ Uang muka**		Kurang bertanggungjawabnya si penerima uang muka	C	Lamanya revolving Ganti Uang Persediaan (GUP)	Di follow up terus-terusan untuk segera mengembalikan kuitansi	3	3	14	
		7	**Tingkat keluhan terkait keuangan yang tinggi**		Ketidaktahuan orang-orang tentang proses yang harus dijalani berkaitan dengan keuangan negara yang tidak bisa sembarangan dan instan	C	Mengganggu kinerja dan kesehatan mental	Memberikan pengertian	3	3	14	
		8	**Proses tindaklanjut pembayaran honor dan atau lembur yang terhambat**		Pihak yang terkait tidak melampirkan berkas sesuai yang dibutuhkan untuk mencairkan lembur	C	Komplain	Follow up untuk segera melampirkan berkas	3	3	14	
		9	**Lambatnya laporan capaian kinerja jurusan**		Lambatnya respon kajur dalam menyampaikan surat permintaan kepada dosen di jurusannya	C	Lambat nya proses pengumpulan data dukung Capaian Kinerja	Melakukan follow up ke kajur dan staf jurusan	3	3	14	

		10	**Tidak adanya dokumen KAK dan dokumen pendukung dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran**		Jurusan/Prodi yang mengajukan usulan anggaran hanya dalam bentuk RAB	C	Tidak adanya KAK dan data dukung yang menjelaskan kegiatan yang diusulkan	KAK disusun langsung oleh bagian perencanaan	3	3	14	
		11	**Target penerimaan tidak tercapai**		Banyaknya mahasswa yang mendapat diskon UKT	C	Harus mengurangi kegiatan yang akan dilaksanakan	Harus mengurangi pagu anggaran	2	4	13	
		12	**Terlambat atau tertundanya usul kenaikan pangkat**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) berkas tidak lengkap, c) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses, c) pengajuan tidak dapat diproses karena melewati waktu yang telah ditentukan	a) informasi segera disampaikan b) memastikan berkas yang diterima telah lengkap, c) deadline diberikan kepada yang mengajukan berkas	3	2	10	
		13	**Terlambat atau tertundanya usul Satyalencana**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) berkas tidak lengkap, c) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses, c) pengajuan tidak dapat diproses karena melewati waktu yang telah ditentukan	a) informasi segera disampaikan, b) memastikan berkas yang diterima telah lengkap, c) deadline diberikan kepada yang mengajukan berkas	3	2	10	
		14	**Terlambatnya pengurusan Tugas Belajar dan perpanjangan tugas belajar serta pengaktifan kembali**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) berkas tidak lengkap, c) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses, c) pengajuan tidak dapat diproses karena melewati waktu yang telah ditentukan	a) informasi segera disampaikan, b) memastikan berkas yang diterima telah lengkap, c) deadline diberikan kepada yang mengajukan berkas	3	2	10	
		15	**Terlambat finalisasi BKD, remunerasi, SINTA**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) berkas tidak lengkap, c) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses, c) pengajuan tidak dapat diproses karena melewati waktu yang telah ditentukan	a] penyampaian informasi secepatnya b] pengisian data sesuai format dan ketentuan serta data dukung yang lengkap	3	2	10	

		16	**Tertundanya usulan pensiun / purnabakti**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) berkas tidak lengkap, c) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses,	a] penyampaian informasi secepatnya b] pemberkasan langsung diproses	3	2	10	
		17	**Keterlambatan dalam pengusulan pencantuman gelar bagi S2 dan S3 (termasuk bagi ASN yang sudah meninggal dunia)**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) berkas tidak lengkap, c) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a) pengajuan berkas tertunda, b) berkas tidak dapat diproses, c) pengajuan tidak dapat diproses karena melewati waktu yang telah ditentukan	a] penyampaian informasi b] pemberkasan langsung diproses	3	2	10	
		18	**Keterlambatan dalam membuat dan pelaporan SKP tenaga pendidik dan tenaga kependidikan**		a) lambatnya informasi yang diterima, b) kurang respon dalam menindaklanjuti informasi yang diterima	C	a] pengajuan tidak dapat diproses karena melewati waktu yang sudah ditentukan	informasi langsung disampaikan ke semua ASN	3	2	10	
		19	**Kesalahan pencatatan kode MAK**		MAK yang tumpang tindih, tidak urut dan tidak rapi yang ada di Simkeu	C	Realisasi yang tidak sesuai dengan belanja aktual	Lebih teliti dan cermat sebelum menentukan MAK	3	2	10	
		20	**Ketidaksesuaian pencatatan sistem dengan uang real di brankas**		Uang Muka yang beredar belum bisa di SPJ kan	C	Sedlah uangnya tidak ada padahal sedang beredar	Di follow up terus-terusan untuk segera SPJ	3	2	10	
		21	**Keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan**		Pekerjaan di keuangan yang banyak dan kompleks	C	laporan keuangan yang tidak bisa tampil tepat waktu	Harus lembur dalam menyelesaikan laporan keuangan	2	2	7	
		22	**Satuan perencanaan yang tidak sesuai dengan satuan keuangan**		Kurang kordinasi antara perencanaan dan keuangan serta pihak ketiga yang menjalankan pekerjaan	C	Terhambatnya pencairan dikarenakan perlu dilakukan perbaikan atau penyesuaian	Melakukan koordinasi antara perencanaan dan keuangan	2	2	7	
		23	**Lambatnya dalam penyusunan dokumen LAKIN dan SAKIP**		Banyaknya data dukung yang perlu dikumpulkan dan capaian kinerja triwulan IV	C	Dokumen LAKIN dan SAKIP tidak dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan	Pembentukan Tim Penyusunan LAKIN dan SAKIP	2	2	7	

		24	**Kurangnya kualitas/kapabilitas SDM (ASN, PPNPN dan PHL) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi**		a) Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pegawai kurang dari 20 jam dalam setahun, b) pemetaan pegawai berdasarkan pendidikan dan kemampuan k c) mutasi perperiode d) Reward dan Punishman dilakukan perperiode	C	a) kurangnya keterampilan pegawai dalam beberapa aspek, b) kurang efisien dan efektifnya dalam menjalankan tugas, c) pegawai merasa jenuh dengan rutinitas pekerjaan sehar-hari d) Pemberian reward menjadi ukuran bagi pegawai untuk prestasi dan punishman membuat pegawai menjadi taat aturan	a) memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai, b) pemerataan pegawai di tempat yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, c) mutasi dilakukan untuk penyegaran d) reward dan punishman memjadi motivasi untuk pegawai berprestasi,disiplin taat aturan sesusi peraturan dari Dekan, Rektor dan Kementerian	3	1	4	
		25	**Tidak adanya evaluasi kinerja Pegawai**		Tidak berjalannya pemantauan dan evaluasi kegiatan dan kerja pegawai	C	a) kegiatan atau pekerjaan yg diberikan melebihi waktu yg telah ditentukan , b) Pekerjaan tertumpuk hanya pada beberapa orang sehingga pembagian tugas yang tidak merata	terpantau dan terevaluasi	2	1	2	
		26	**Kesalahan pemberian amount rupiah kepada toko (kurang/lebih)**		Kelalaian pegawai (sedang mengantuk atau sedang hectic terlalu banyak transaksi)	C	Merugikan negara dan mengharuskan Penggantian oleh pegawai	Lebih fokus dan hati-hati dalam memberikan amount rupiah	1	1	1	
		27	**Kesalahan perhitungan Pajak**		Kelalaian Pegawai (salah mengidentifikasi apakah pph 22 atau pph 23)	C	Pengulangan penginputan pajak dan perbaikan administrasi yang melibatkan KPPN	Lebih fokus dan hati-hati dalam menentukan jenis pajak	1	1	1	
		28	**Uang hilang**		Pintu tidak dikunci, brankas tidak dikunci	C	Kerugian negara	Selalu mengunci pintu ruang dan brankas	1	1	1	
		29	**Rampok**		Kurangnya personal keamanan	C	Kerugian negara	Menarik cek di bank yang dekat dengan kampus saja	1	1	1	

SUBBAGIAN UMUM DAN SARANA AKADEMIK												
		1	**Sering adanya keluhan kerusakan AC dari Dosen, mahasiswa dan pegawai.**		Rata-rata AC banyak yang sudah dimakan usia dan sudah ketinggalan teknologi.	C	Tingginya biaya yang harus dianggarakan untuk pemeliharaan AC	Perlunya pengadaan AC baru untuk pengganti AC lama yang sering rusak.	4	4	19	
		2	**Lambannya penanganan jika terjadi kerusakan AC di ruang kelas dan ruang administrasi kantor**		Servis AC hanya mengandalkan vendor servis AC karena tidak adanya teknisi yang terampil memperbaiki kerusakan AC di Sub Bagian Umum dan Sarana Akademik FISIP..	C	1. Terganggunya kenyamanan belajar mengajar di ruangan kelas 2. Terganggunya kenyamanan pegawai dalam melaksanakan tugas administrasi perkantoran	1. Perlunya program pelatihan Teknisi servis AC bagi Staff Umum dan Sarana Akademik 2. Perlunya Pegadaan peralatan servis AC yang memadai di Sub Bagian Umum dan Sarana Akademik	4	4	19	
		3	**Kurang memadainya dan kualitas dan kuantitas infocus sebagai salah satu peralatan pendukung pembelajaran**		1. Infocus yang ada banyak yang sudah ketinggalan teknologi 2. Kuantitas infocus tidak sebanding dengan padatnya jadwal perkuliahan	C	1. Sering komplain dari dosen dan mahasiswa disebabkan infocus yang tidak berfungsi dengan baik 2. Kualitas gambar yang dihasilkan infocus yang dipakai dosen dan mahasiswa kurang jelas 3. Sering molornya waktu dimulainya perkuliahan karena lamanya penyetelan infocus	1. Perlunya pengadaan infocus yang cukup dan berkualitas serta didukung teknologi terkini 2. Perlunya dipermanenkan pemasangan infocus ruangan kelas	4	4	19	
		4	**PC Komputer dan Printer yang dipakai pegawai rata-rata sudah ketinggalan teknologi**		Perencanaan Pengadaan PC dan Printer yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas	C	1. Terkendalannya pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya 2. Tidak maksimalnya pencapaian	Perlu pengadaan Komputer PC dan Printer yang berkualitas dan didukung teknologi terkini	4	4	19	

							target kinerja yang sudah ditetapkan 3. Sering terjadi penumpukan pekerjaan disebabkan komputer dan printer sering rusak/ henk					
		5	**Kurangnya SDM Penata Usahaan Barang Milik Negara pada Sub Bagian Umum dan Sarana Akademik**		Hanya satu orang staf yang terampil dibidang penatausahaan barang milik negara melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN)	C	1. Sering terlambatnya input data pada Aplikasi SAKTI dan SIMAN 2. Terlambatnya pemberian label pada barang milik negara hasil pengadaan barang	Penambahan 1 orang staff yang mengerti penatausahaan barang milik negara melalui aplikasi SAKTI dan SIMAN	4	4	19	
		6	**Rawannya kehilangan aset fakultas akibat kemalingan**		1. Terbatasnya personil pengamanan kampus khususnya di area yang rawan kemalingan. 2. Belum semua area kampus terpantau CCTV	C	1. Terkesan kampus tidak aman 2. Menyebabkan kerugian negara karena hilangnya aset	1. menambah personil pengamanan khususnya di area rawan kemalingan 2. Memperbanyak titik CCTV terutama di area rawan kemalingan 3. Memasang kunci/gembok untuk pengamanan aset	4	4	19	
		7	**Kurang memadainya sarana dan prasarana penunjang kegiatan di gedung auditorium Sutan Balia FISIP**		1. Terbatasnya fasilitas penunjang yang permanen di ruang Auditorium Sutan Balia (kursi sofa, AC, Mic Wearles dll) 2. Belum tersedianya Genset	C	1. Ruangan auditorium menjadi kurang nyaman karena terbatasnya pendingin ruangan 2. Sofa di ruang dekanat cepat rusak karena sering diangkat ke sutan balia. 3. Terganggunya kelancaran acara karena mati lampu dari PLN	1. Perlunya penambahan fasilitas pendukung untuk operasional kegiatan di auditorium Sutan Balia seprti kursi sofa, mic warless, infocus dan AC yang berkualitas tinggi, dll 2. Pengadaan Genset khusus untuk operasional auditorium sutan balia.	3	3	14	

		8	**Seringnya mati listrik listrik di kampus FISIP**		1. Karena usia instalasi listrik digedung-gedung di FISIP UNRI rata-rata sudah lebih dari 20 tahun 2. Tidak seimbangnya beban pemakaian listrik ddi gedung kelas maupun gedung kantor	C	1. Terganggunya proses perkuliahan dan administrasi perkantoran karena mati lampu disebabkan konsleting listrik 2. Bisa berpotensi menimbulkan kebakaran bila terjadi konsleting listrik	Perlunya pemeliharaan instalasi listrik dan penataan ulang beban pemakaian listrik di gedung-gedung perkuliahan maupun gedung lainnya	3	3	14	
		9	**Kurang optimalnya pemeliharaan gedung**		terbatasnya SDM dan peralatan kerja untuk pemeliharaan gedung	C	Terkendalanya pekerjaan pemeliharaan gedung karena kurangnya SDM dan peralatan kerja	1. Perlunya pelatihan pemeliharaan gedung untuk staff USA 2. Perlunya pengadaan peralatan kerja yang memadai	3	3	14	
		10	**Kurang optimalnya penyimpanan barang milik negara**		Terbatasnya Gudang penyimpanan Barang Milik Negara	C	1. Barang milik negara tidak tersimpan dengan baik yang bisa menyebabkan kerusakan barang tersebut 2. Barang milik negara tidak tertata dengan baik sehingga menyulitkan pencarian jika sewaktu-waktu diperlukan. 3. Tidak adanya tempat penyimpanan sementara BMN yang akan dimusnahkan	Pembagunan gudang baru yang memadai	3	3	14	
		11	**Kebersihan lingkungan kampus maksimal**		Banyaknya pohon-pohon yang daun dan rantingnya gugur dan menyebabkan penumpukan sampah	C	1. Bertambahnya volume pekerjaan petugas kebersihan karena banyaknya	Penebangan pohon yang sudah tua dan berpotensi menyebabkan banyak sampah dedaunan	3	3	14	

							sampah 2. Sampah yang menumpuk berpotensi menjadi tempat sarang binatang berbisa					
		12	**Rawannya kecelakaan kerja bagi staff USA**		Peralatan septy yang minim	C	Terkendalanya melakukan suatu pekerjaan yang resiko kecelakaannya tinggi karna minimnya peralatan safety dalam bekerja	Pengadaan peralatan septy	3	3	14	
		13	**Area parkiran motor sering banjir apabila hujan lebat**		1. Kurang lancarnya drainase di area parkiran 2. Permukaan area parkiran yang rendah dari permukaan air drainase	C	terganggunya mahasiswa yang akan masuk dan keluar area parkiran	1. Menggali parit drainase dan membersihkan sampah-sampah yang ada di dalamnya. 2. meninggikan permukaan area parkir motor mahasiswa	3	2	10	
LAYANAN PENUNJANG												
PERPUSTAKAAN												
		1	**Tidak tersedianya sarana prasarana layanan OPAC (On-line Public Access Catalog)**		Harus menyediakan PC di Perpustakaan Cabang FISIP yang terkoneksi ke perpustakaan pusat	C	Untuk menunjang pelayanan yang lebih baik	Mengusulkan ke Pimpinan agar menyediakan PC yang terbaru	5	4	23	
		2	**Tidak tersedianya sarana prasarana dalam menunjang layanan perpustakaan**		Belum tersedianya secara maksimal komputer dan printer yang menunjang pekerjaan di perpustakaan	C	Agar pekerjaan di perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Meyediakan sarana prasarana dalam menunjang layanan perpustakaan	5	4	23	
		3	**Mahasiswa yang berkumpul di depan akses masuk perpustakaan sehingga menghalangi pemberian layanan**		Pemustaka yang kerap dan sering langsung bertanya pada pintu masuk menyebabkan antrian	C	Pemustaka harus menunggu, hal ini terjadi karena Petugas menjawab terlebih dahulu pertanyaan dari Pemustaka yang hendak masuk	Pemustaka dipersilahkan masuk ke perpustakaan terlebih dahulu	4	4	19	
		4	**Kerusakan koleksi buku perpustakaan**		Belum tersedianya perawatan bahan pustaka buku	C	Banyak buku yang masih rusak	Tersediannya anggaran dalam perbaikan buku	4	4	19	
		5	**Sistem pengelolaan perpustakaan yang masih manual (peminjaman, pengembalian dan pembuatan kartu anggota)**		Belum adanya peralatan untuk koneksitas perpustakaan secara on-line	C	Masih belum bisa menuju koneksitas antar perpustakaan cabang fakultas	Menyediakan peralatan yang menunjang perpustakaan pelayanan koneksitas terpadu	4	4	19	

		6	**Belum tersedianya SOP bagi pengguna layanan perpustakaan yang akan mengakses layanan**		Merencanakan SOP	C	Agar pekerjaan di perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Pembuatan SOP yang direncanakan	4	4	19	
		7	**Kehilangan Buku**		Terbatasnya staf dalam memantau kehilangan buku	C	Adanya pengamanan buku di ruangan perpustakaan	Mengusulkan agar menyediakan camera-cctv	4	4	19	
		8	**Tidak di isinya buku tamu oleh pengguna perpustakaan**		Pemustaka yang tidak diingatkan oleh Petugas layanan informasi dalam mengisi buku tamu.	C	Pemustaka yang tidak mengisi buku pengunjung, sehingga data-data yang didapatkan terkait laporan pengunjung tidak valid	Petugas mendatangi ke meja Pemustaka untuk mengisi kelengkapan buku tamu	3	2	10	
		9	**Mahasiswa tidak dapat mengakses layanan perpustakaan disebabkan oleh ketidaklengkapan identitas/administrasi**		Yang dapat terjadi pada layanan pembuatan kartu tanda anggota adalah pemanfaatan kartu tanda anggota oleh pihak lain	C	Terjadi pemberian sanksi kepada Pemustaka yang mempunyai kartu anggota	Menangani yang terjadi adalah Petugas memastikan Pemustaka yang mengambil kartu anggota sesuai dengan yang melakukan pendaftaran	2	2	7	
		10	**Kehilangan identitas yang dititipkan sebagai jaminan Pemustaka saat meminjam kunci loker**		Perpustakaan memberikan pilihan kepada Pemustaka untuk dapat membawa masuk barang bawaan kedalam perpustakaan, maupun dapat menitipkannya pada loker	C/UC	Kehilangan identitas Pemustaka bisa jadi disebabkan oleh kelalaian yang menyebabkan tertukarnya kartu identitas sesama Pemustaka	Petugas mencek dan memperhatikan Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan	3	1	4	
POJOK PENGADUAN,PENDAMPINGAN DAN KESEHATAN												
		1	**Lambat dalam penanganan terutama untuk kasus Kecelakaan di lingkungan kampus Fisip unri**		Belom tersedianya tenaga medis yang khusus di tempatkan di pojok P2K	C/UC	Fungsi Unit Kesehatan Fakultas (UKF) di ruangan pojok P2K Belum dapat diopimalkan secara baik	Mengusulkan tenaga medis (tenaga kesehatan) yang ditempatkan di ruang pojok P2K	3	3	14	
		2	**Kurang Akurat dalam memberikan penanganan terhadap kasus Mahasiswa sakit atau yang mengalami kecelakaan dilingkungan Kampus Fisip Unri**		Petugas (Staf) belum pernah mendapatkan pelatihan tentang keperawatan minimal pelatihan P3K dasar seperti tata cara membersihkan luka pada kecelakaan	C	layanan Unit Kesehatan Fakultas (UKF) di rungan Pojok P2K belum dioptimalkan secara baik	Memberikan pelatihan khusus keperawatan kepada petugas (staf) Pojok P2K supaya memiliki keterampilan dalam penanganan kasus-kasus kecelakaan ringan	3	3	14	

		3	**Pengadu (pelapor) yang didampingi tidak tertangani secara profesional**		Belom tersedianya tenaga profesional di bidang psikologi sampai sekarang pojok P2K menggunakan tenaga konselor	C	Layanan pengaduan belum bisa dioptimalkan di Pojok P2K	Mengusulkan ke Pimpinan supaya menyediakan satu tenaga psikologi yang profesional untuk menangani kasus-kasus pengaduan di pojok P2K	3	3	14	
		4	**Posisi ruangan pojok yang masih satu gedung dengan Dekanat Fisip Unri membuat pihak pengadu menjadi sungkan untuk mengadukan persoalannya ke pojok P2K**		Belum tersedianya ruangan pojok yang terpisah dekan gedung dekanat	C	Layanan pengaduan belum bisa dioptimalkan di Pojok P2K	Mengusulkan ke Pihak manajemen atau pimpinan agar ruangan pojok P2K terpisah dengan gedung Dekanat Fisip Unri	3	3	14	
		5	**Dokumen pengaduan dilihat orang banyak sehingga kerahasiaan tidak bisa dijalankan secara optimal**		Belum tersedianya lemari Arsip pengaduan yang terkunci di pojok P2K	C	Dokumen pengaduan bisa dilihat orang banyak sehingga kerahasian data pengadu di Pojok P2K tidak terjaga kerahasiaannya	Mengusulkan ke pihak manajemen atau pimpinan agar menyediakan lemari terkunci untuk menyimpan dokumen arsip pengaduan di pojok P2K	3	3	14	
		6	**Kondisi ruangan dengan kaca tembus pandang berakibat pelapor tidak leluasa dalam berkonsultasi karena bisa dilihat orang -orang yang melewati pojok P2K**		Blum tersedianya ruangan tertutup yang tidak tembus pandang yang bisa mendukung aktifitas konsultasi di pojok P2K	C/UC	Proses aduan aman belom terlaksana secara optimal di pojok P2K	Mengusulkan ke pihak manajemen atau pimpinan agar kaca di ruangan pojok P2K ditutup dengan stiker atau gorden	3	3	14	
HUMAS												
		1	**Tidak optimalnya kinerja kehumasan**		1.Job desk/SOP tidak tersedia 2.Insentif tidak ada 3.Pekerjaan bidang lain menumpuk 4.Tidak ada penghargaan khusus atas karya yang dihasilkan 5.Rendahnya kompetensi staf 6.Rekrutmen dilakukan atas dasar kerelaan 7.Tidak ada sistem merit, stick and carrot	C	1. Tidak tercapainya tujuan lembaga kehumasan 2. Motivasi kerja yang rendah dibidang kehumasan	1. Meminta WD III rutin melakukan koordinasi 2. Meminta staf khusus yang bertugas untuk Humas	5	5	25	
		2	**Tidak berjalannya fungsi struktur kelembagaan kehumasan**		1.Tidak terdistribusinya pekerjaan 2.Adanya ketergantungan pada individu 3.Tidak ada mekanisme kontrol 4.Tidak ada mekanisme evaluasi 5.Tidak ada mekanisme pembuatan kebijakan	C	1. Fungsi Humas berhenti 2. Ketergantungan hanya beberapa individu/personil kehumasan saja 3.Ketergantungan pada individu	WD III rutin melakukan evaluasi	5	5	25	
		3	**Budaya kerja yang tidak optimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kehumasan**		Tidak tersedianya sarana dan prasarana; peralatan dan kantor khusus kehumasan 2.Tidak jadi perioritas kerja	C	1. Tidak tercapainya tujuan kehumasan	Koordinasi dengan WD III dalam hal kehumasan sesuai dengan kebutuhan	4	4	19	

					fakultas untuk kehumasan		lembaga 2. Motivasi kerja yang rendah dibidang kehumasan					
		4	**Kegiatan kehumasan tidak terpola/tersistematis dengan baik**		1.Tidak tersedia program kerja 2.Tidak ada anggran pertemuan/rapat/ 3.Tidak ada pertemuan rutin 4.Tidak tersusunnya visi misi dan program kerja 5.Tidak tersedianya sistem yang mudah diakses dan juga akses untuk mengetahui kegiatan2 di lingkungan kampus	C	1. Tidak tersistematikanya kegiatan	Melakukan pertemuan secara insidental	4	4	19	
		5	**Rendahnya aktivitas publikasi kegiatan fakultas**		1. Staf tidak permanen 2. Staf tidak memiliki keahlian mengelolah media 3. Staf belum mengikuti pelatihan	C	1. Informasi tidak tersampaikan 2. Tidak tercapainya pengokohan citra lembaga	1. Mengerjakan dan mengambilalih pekerjaan kehumasan 2. Merencanskan SOP Kehumasan 3. Penyediaan media publikasi (Instagram, Email, FB, Website, Youtube, TikTok)	3	3	14	
		6	**Tidak terpublikasi secara luas informasi kegiatan fakultas**		1. Telalu banyak kegiatan yang harus diliput 2. Terbatasnya mobilitas 3. Tidak tersedianya staf yang fokus pada setiap media yang ditangani	C	1. Informasi tidak tersampaikan 2. Tidak tercapainya pengokohan citra lembaga	Belum ada tindaklanjut yang dilakukan	3	3	14	
		7	**Sulitnya menghubungi humas untuk keperluan dokumentasi dan publikasi kegiatan fakultas**		1 Belum ada kebijakan pimpinan 2 Tidak tersedianya anggaran untuk peralatan	C	Kegiatan Humas tidak ditindaklanjuti dan terpublikasi	Dibuatnya group LINE Kehumasan untuk koordinasi	3	3	14	
		8	**Rendahnya kualitas produk Humas**		1.Kurang skill 2.one-two person for all	C	1. Tidak menarik bagi masyarakat/pembaca/user 2. Tidak mampu bersaing dengan fakultas lainnya dalam aspek kehumasan dan citra lembaga	1. Memberikan pelatihan menulis singkat untuk staf 2. Meminta staf untuk selalu memperbaiki tampilan web	3	3	14	
Gugus Tugas K3L												
		1	**Kebakaran**		1. Tidak tersedianya instalasi pendeteksi asap dalam gedung dan alarm kebakaran 2. Tidak adanya hydrant 3. Instalasi listrik tidak sesuai SNI	C	1. Api yang menimbulkan asap tidak cepat terdeteksi 2. Sulit mencari sumber air memadamkan	1. Instalasi pendeteksi asap dalam gedung dan alarm kebakaran 2. Mencari sumber mata air/membuat sumur bor 3. Instalasi listrik harus sesuai SNI	3	4	17	

							api 3. Rentan terjadi arus pendek/korsletin g					
		2	**Banjir**		1. Tersumbatnya saluran drainase 2. Tingginya curah hujan di musim hujan	C/UC	1. Air tidak dapat mengalir sehingga meluap ke jalan 2. Genangan air	1. Membersihkan saluran drainase sebelum memasuki musim hujan 2. Membuat lubang-lubang biopori	3	4	17	
		3	**Gempa**		1. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan provinsi yang memiliki gunung berapi aktif dan patahan lempeng bumi	C/UC	Kerusakan fisik, korban luka-luka dan korban jiwa	Membuat bangunan dengan struktur tahan gempa	3	4	17	
		4	**Gangguan Hewan Buas dan Hewan Liar**		1. Tidak tersedianya habitat hewan tersebut seiring pembangunan gedung yang masif	C/UC	Rentan terjadi kontak langsung dengan hewan buas dan liar (dikejar, digigit, disengat, dsb)	Melepasliarkan hewan buas dan liar di habitatnya	3	4	17	
		5	**Huru-Hara**		1. Tersumbatnya saluran komunikasi pihak-pihak yang bertikai 2. Adanya provokator	C/UC	1. Proses lobbying, bargaining dan negotiation terhambat 2. Massa mudah terprovokasi	1. Mediasi pihak-pihak yang bertikai 2. Tangkap provokator	3	4	17	
		6	**Keadaan lainnya yang dikategorikan sebagai keadaan darurat**		1. Adanya penyebaran paham radikal dan terorisme	C/UC	Terjadinya aksi terorisme (percobaan merakit bahan peledak)	1. Melakukan edukasi yang benar tentang agama dan nilai-nilai Pancasila	3	4	17	
		7	**Keselamatan kerja bagi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa dan Pihak luar lainnya**		1. Tidak tersedianya petunjuk keselamatan 2. Tidak tersedianya sarana prasarana keselamatan yang memadai untuk mengantisipasi kondisi darurat	C/UC	1. Berisiko lebih besar terjadi kecelakaan akibat kecerobohan (human error) di lingkungan kampus 2. Terlambatnya penanganan kondisi darurat	1. Menyediakan petunjuk keselamatan 2. Menyediakan sarana prasarana keselamatan yang memadai untuk mengantisipasi kondisi darurat	3	4	17	

		8	**Bencana Kabut Asap**		1. Masyarakat membuka lahan (perkebunan) dengan cara membakar 2. Kurangnya edukasi 3. Rendahnya curah hujan pada musim kemarau	C/UC	1. Meluasnya kebakaran hutan/lahan 2. Masyarakat tidak mengetahui hukuman bagi pelaku pembakar hutan/lahan, dampak jangka panjang kabut asap terhadap kesehatan 3. Terjadi kekeringan	1. Membuka lahan dengan menggunakan alat berat 2. Memberikan edukasi terkait cara membuka hutan/lahan yang sesuai aturan 3. Melakukan proses pembuatan hujan buatan	3	4	17	
		9	**Pohon Tumbang**		1. Tidak adanya pendataan jenis pohon, jumlah pohon beserta usia pohon 2. Tidak adanya pemeliharaan pohon secara berkala 3. Tersambar petir	C/UC	1. Tidak diketahui secara pasti pohon-pohon yang berisiko tumbang karena jenis kayunya yang rapuh ataupun kayunya lapuk termakan usia 2. Ranting pohon dapat patah sewaktu-waktu 3. Pohon menjadi mati	1. Pendataan jenis pohon, jumlah pohon beserta usia pohon 2. Melakukan pemeliharaan pohon secara berkala 3. Memasang penangkal petir di area rawan petir	2	4	13	
		10	**Pengelolaan Limbah dan Sampah**		1. Tidak tersedianya tempat dan sarana pengelolaan sampah organik menjadi kompos2. Tidak ada bank sampah	C/UC	1. Sampah organik dibakar2. Sampah tidak memiliki nilai ekonomis	1. Menyediakan tempat dan sarana pengelolaan sampah organik menjadi kompos2. Menyediakan bank sampah	2	4	13	
		11	**Penyebaran wabah dan virus**		Tidak menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan	C/UC	Wabah dan virus dapat menular dan menyebar secara masif	Menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan	2	4	13	
SPMF												
		1	**Belum dipahami secara optimal standar mutu pembelajaran, pengabdian dan penelitian**		Kurangnya koordinasi dan kolaborasi dalam perancangan standar mutu pembelajaran, pengabdian dan penelitian dengan tataran pimpinan	C	masih banyak hasil penelitian dan pengabdian dosen yang belum dipakai oleh pihak eksternal	peningkatan kerjasama dengan pihak internal	3	4	17	

		2	**Masih banyak dosen yang tidak tertib dalam jadwal perkuliahan dan ujian**		Kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan perkuliahan dan ujian	C	pelaksanaan ujian dan perkuliahan yang tidak tertib sesuai aturan yang ada	Peningkatan pengawasan (monev) pelaksanaan ujian dan perkuliahan	3	4	17	
		3	**RPS tidak sesuai dengan standar kurikulum terbaru**		Masih banyak dosen yang enggan memperbaharui RPS sesuai standar kurikulum terbaru	C	Materi perkuliahan kurang diperbaharui	workshop peninjauan kurikulum	3	4	17	
		4	**Belum Optimalnya kolaborasi stakeholder internal dalam penetapan standar penjaminan mutu**		Kurangnya kolaborasi stakeholder internal dalam penetapan standar penjaminan mutu dengan tataran pimpinan	C	masih banyak hasil dari kegiatan pengabdian dan penelitian dosesn yang belum memenuhi standar	evaluasi hasil penelitian dan pengabdian dosen sesuai sandar	3	3	14	
		5	**Tim SPMF tidak optimal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta koordinasi**		Kurangnya motivasi dalam penyelesaian kerja tim	C	penyelesaian pekerjaan terlambat	banchmarking	3	3	14	
		6	**tidak ditindaklanjutinya hasil evaluasi untuk langkah atau tindakan perbaikan dan peningkatan penjaminan mutu**		kurangnya koordinasi tim SPMF dengan jajaran pimpinan	C	standar mutu tidak tercapai	melaksnakan rapat tim manajemen	3	3	14	
		7	**Masih banyaknya dosen yang mengajar tidak sesuai dengan RPS matakuliah**		kurangnya evaluasi materi pembelajaran yang disampaikan dosen dosen berdasarkan RPS	C	tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan CPL Jurusan	pemberdayaan GPM Jurusan	2	3	11	
		8	**Keterlambatan dalam rekapitulasi presensi**		Waktu yang singkat untuk rekapitulasi presensi kehadiran dosen yang dilaksanakan oleh satu orang staf SPMF untuk tujuh Prodi	C	laporan rekapitulasi terlambat disampaikan kepada jurusan	disiplin dalam pelaksanaan rekap presensi	2	3	11	
		9	**tidak optimalnya audit internal terkait penjaminan mutu**		kurangnya jumlah tenaga auditor internal fakultas	C	hasil audiotor internal kurang maksimal	peningkatan jumlah auditor internal	2	2	7	
		10	**Keterlambatan dalam penyusunan dokumen evaluasi penjaminan mutu**		Kurangnya koordinasi antar anggota tim	C	hasil kerja tim tidak maksimal	melaksnakan rapat koordinasi berkala	2	2	7	
JURUSAN/PRODI												
		1	**Belum ada prodi yang memenuhi akreditasi unggul**		1. Belum masuknya waktu pengajuan pengusulan ISK 2. Jumlah dosen tetap jurusan/program studi berpendidikan S3 sesuai bidang ilmu dan memiliki jabatan fungsional lektor kepala yang terbatas	C	1. Belum tercapainya persayratan PTNBH Universitas dan akreditasi unggul untuk institusi	1. workshop penyusunan kurikulum 2. workshop penilaian akreditasi/ISK 3. pembentukan taskforce kurikulum OBE dan akreditasi internasional 4. Survey tracer study	4	6	24	

					3. Survey tracer study pengguna lulusan masih rendah		universitas 2. tidak bisa terlaksana program fast track 3. Penurunan minat calon mahasiswa baru 4. Peluang mendapatkan beasiswa yang terhambat					
		2	**Penyusunan kurikulum belum melibatkan stake holder**		1. kesulitan dalam mengumpulkan stakeholder (komunikasi dengan jejaring) 2. survey (Tracer) kepuasan pengguna lulusan belum optimal 3. keterbatasan anggaran	C/UC	1. Kurikulum belum sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan/DUDI 2. Kompetensi mahasiswa yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan/DUDI 3. Penilaian akreditasi/SK tidak mencapai nilai maksimal	1. Survey tracer study pengguna lulusan 2. optimalisasi kinerja surveyor di beberapa jurusan/prodi	3	3	14	
		3	**Luaran penelitian dan pengabdian dosen yang belum sesuai dengan standar Dikti**		1. Rendahnya Kemampuan dosen dalam meneliti sesuai bidang ilmu (KJFD) 2. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengabdian terlalu singkat 3. Beban kerja terlalu tinggi (overload) 4. Keterbatasan anggaran	C	1. Tidak terpenuhnya IKU 5 2. Penilaian akreditasi/SK tidak mencapai nilai maksimal 3. Kenaikan jabatan fungsional yang terhambat 4. Tidak terpenuhinya syarat khusus BKD	1. pengalokasian anggaran untuk penelitian dan pengabdian 2. Penggunaan sistem E-PPM 3. Coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian 4. Insentif/bantuan publikasi luaran penelitian	3	3	14	
		4	**Karya ilmiah bereputasi internasional masih sedikit**		1. Kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah berstandar internasional belum memadai 2. Jurnal yang bereputasi diskontinu/ predator 3. Dana penelitian terbatas 4. Waktu penelitian terbatas 5. Beban kerja yang terlalu tinggi (overload)	C	1. Tidak terpenuhnya IKU 5 2. Penilaian akreditasi/SK tidak mencapai nilai maksimal 3. Kenaikan jabatan	1. Coaching clinic penulisan artikel ilmiah terindeks scopus 2. Insentif/bantuan publikasi 3. pendampingan publikasi internasional	3	3	14	

							fungsional yang terhambat 4. Tidak terpenuhinya syarat khusus BKD					
		5	**Masih rendah jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional**		1. Kemampuan kompetitif mahasiswa yang masih rendah 2. Minimnya minat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi 3. Minimnya proses pendampingan dosen terhadap mahasiswa dalam mengikuti kompetisi 4. Minimnya sosialisasi kompetisi nasional dan internasional 5. keterbatasan anggaran	C/UC	1. Tidak terpenuhinya IKU 2 2. Penilaian akreditasi/ISK tidak mencapai nilai maksimal	1. Sosialissasi PKM 2. Pemberian reward terhadap mahasiswa berprestasi 3. Pendampingan oleh dosen	3	3	14	
		6	**Masih rendah dan kurang terdistribusi secara merata dosen yang berkegiatan di luar kampus**		1. Kemampuan dan reputasi dosen belum diakui mitra 2. Dosen tidak bersedia berkegiatan di luar 3. Tidak sesuai dengan bidang keahlian (KJFD) dan tidak memiliki sertifikasi keahlian 4. Keterbatasan informasi dan jejaring	C	1. Tidak terpenuhinya IKU 3 2. Penilaian akreditasi/ISK tidak mencapai nilai maksimal	1. Kerjasama dengan lembaga/mitra 2. Kerjasama dengan lembaga sertifikasi 3. Beberapa Dosen sudah memiliki sertifikat kompetensi	4	2	12	
		7	**Kurikulum dan RPS yang diajarkan belum sesuai dengan OBE dan kebutuhan pengguna lulusan/DUDI**		1.Kemampuan dosen dalam menerjemahkan materi kuliah masih rendah 2.Kurangnya kesempatan prodi melakukan FGD dengan pengguna/DUDI. 3. Keterbatasan Anggaran dalam pelaksanaan program kegiatan bersama DUDI 4.Belum optimalnya pengelolaan magang berbasis kebutuhan DUDI 5. Masih minimnya partisipasi stakeholder dalam perumusan kurikulum 6. Implementasi dan updating informasi terkait KKNI yang tidak optimal 7. Kegiatan praktikum belum didukung oleh bahan dan alat yang memadai.	C/UC	1. Daya saing dan serapan lulusan rendah 2. Masa Tunggu mendapatkan pekerjaan melebihi 3 bulan 3. Tidak tercapainya IKU 1, 7, dan 8 4. Kompetensi mahasiswa yang rendah	1. Tersedianya Audit mutu internal 2. Evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) 3. Kurikulum berbasis OBE baru mencapai 75% 4. SOP dan Panduan magang dibeberapa jurusan dan prodi 5. Panduan MBKM (Peraturan Rektor) 6. Pelatihan AA dan Pekerti	2	2	7	

		8	**Belum dilakukannya peninjauan kurikulum secara berkala**		1. Rendahnya partisipasi dosen dalam kegiatan peninjauan kurikulum 2. Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan peninjauan kurikulum 3. Keterbatasan informasi terkait perkembangan kurikulum	C	1. Kurikulum belum sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan/DUDI 2. Kompetensi mahasiswa yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan/DUDI 3. Penilaian akreditasi/ISK tidak mencapai nilai maksimal	1. workshop penyusunan kurikulum 2. workshop penilaian akreditasi/ISK 3. pengumpulan buku kurikulum	2	2	7	
ARSIPARIS												
		1	**Kurang tersedianya waktu oleh unit pencipta arsip untuk memindahkan arsip inaktif ke ruang record center**		Belum tertatanya arsip dari unit pencipta arsip dan kesadaran pengelolahan arsip	C	arsip belum diadministrasi dengan baik	memberi pemahaman ke setiap unit pencipta arsip tentang pentingnya menjaga arisip dalam hal ini diadakan sosialisa oleh tenaga ahli kearsipan	3	3	14	
		2	**Kurang memadainya peralatan penyimpanan arsip di ruangan record center**		Belum tertatanya arsip dari unit pencipta arsip dan kesadaran pengelolahan arsip	C	arsip belum diadministrasi dengan baik	memberi pemahaman ke setiap unit pencipta arsip tentang pentingnya menjaga arisip dalam hal ini diadakan sosialisa oleh tenaga ahli kearsipan	3	3	14	
		3	**Kurang optimalnya lemari penyimpanan arsip**		Belum tertatanya arsip dari unit pencipta arsip dan kesadaran pengelolahan arsip	C	arsip belum diadministrasi dengan baik	memberi pemahaman ke setiap unit pencipta arsip tentang pentingnya menjaga arisip dalam hal ini diadakan sosialisa oleh tenaga ahli kearsipan	3	3	14	

Dekan,

Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si
NIP 197508311998021001